ABSTRAKSI

Ahmad Busiri, *Posisi Orang Munafik Dalam QS. Ali Imran Ayat 118-120.*

Pembahasan ayat-ayat mengenai orang-orang Munafik sangat banyak dalam al-Quran. Akan tetapi dala penelitian ini akan membahas tentang bagaimanakah kondisi kehidupan orang-orang Munafik dalam QS. Ali Imran ayat 118-120? Dan bagaimanakah relasi orang beriman dengan orang munafik dalam Qs. Surat Ali Imran ayat 118-120?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merespon permasalah tentang bagaimana kondisi kehidupan orang-orang Munafik serta relasi antara orang beriman dengan orang Munafik menurut QS. Ali Imran ayat 118-120. Jenis penelitian ini adalah literer (*library research*). Maka, pengumpulan data diperoleh dengan menelusuri kitab-kitab tafsir , juga dibantu dengan kitab standar lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang secara mendalam mengkaji beberapa data yang terkait dengan obyek, untuk kemudian dilakukan sebuah analisis, dengan menggunakan interpretasi masalah. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini antara lain: penggalian data, pendiskripsian data, analisa data dan sebagainya. Data-data tersebut berupa istilah, penafsiran ayat, ragam persoalan yang terkait dengan obyek penelitian dan lain-lain, yang secara keseluruhan diformulasikan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

Penelitian ini juga menggunakan metode *tahlili* yaitu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan kandungan al-Quran dari seluruh aspeknya. Didalam tafsirnya, penafsir mengikuti runtutan ayat sebagaimana yang telah tersusun dalam mushaf. Penafsir memulai uraiannya dengan mengemukakan arti kosakata diikuti dengan penjelasan arti global ayat. Ia juga mengemukakan munasabah ayat-ayat serta mejelaskan hubungan maksud-maksud ayat-ayat tersebut satu sama lain. Begitu juga mufassir membahas tentang asbabunnuzul dan dalil-dalil yang berasal dari Rasul, sahabat, dan tabi'in yang kadang-kadang bercampur dengan pendapat mufassir itu sendiri.

Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kondisi kehidupan orang-orang Munafik yang menginginkan hal-hal yang dapat merugikan kaum Muslimin dan juga dapat mencelakakan kaum Muslimin. Mereka sangat membenci kaum Muslimin, karena sangat bencinya tersebut mereka diibaratkan menggigit ujung jari mereka karena geram dan kemarahan mereka. Maka dari itu kaum Muslimin dilarang menjadikan mereka sebagai teman khusus, yakni teman yang menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati termasuk juga urusan agama.

Dari hasil penelitian ini juga terdapat kesimpulan bahwa dalam menjalani kehidupan dengan orang-orang Munafik yang mempunyai sifat-sifat sebagaimana tersebut diatas, kaum Muslimin diperintahkan untuk selalu bersabar dan tetap ertakwa kepada Allah SWT, karena hanya kepada Allah-lah kita semua memohon pertolongan.

Kata Kunci: Posisi, Munafik, Al-Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id